

Danau Napangga Merupakan Salah Satu Tempat Penghasil Ikan Arwana Di Kabupaten Rokan Hilir

Andini Salina¹, Yuliantoro², Asyrul Fikri³ 

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: andini.salina4824@student.unri.ac.id, yuliantoro@lecturer.unri.ac.id, asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Bagansiapiapi, kota bersejarah, dan pernah dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Di Rokan Hilir ini mempunyai salah satu objek wisata yang menarik yaitu Danau Napangga. Danau yang memiliki luas sekitar 500 hektare ini berjarak sekitar 70 kilometer dari Ujungtanjung, Kecamatan Tanah Putih, tepatnya di hulu Sungai Batang Kumuh, Desa Tanjung Medan, berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatra Utara. Danau Napangga memiliki keunikan tersendiri karena menurut legenda, danau ini merupakan tempat persinggahan dan peristirahatan raja dan permaisuri pada zaman dahulu. Sebagai danau yang alami, terdapat sumber ikan arwana yang khas di kawasan ini dan juga terdapat sumber air panas. Pohon nyiur yang melambai dan pepohonan yang rimbun menambah asri suasana sekitar danau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah (1) Pengertian Danau, (2) Manfaat Danau Napangga bagi masyarakat sekitar, (3) Bagaimana hidup ikan arwana di danau Napangga.

Kata Kunci: *Danau, Wisata*

Abstract

Rokan Hilir Regency is a regency in Riau Province, Indonesia. The capital city is Bagansiapiapi, a historic city, and was once known as the largest fish producer in Indonesia. In Rokan Hilir, there is one interesting tourist attraction, namely Lake Napangga. The lake which has an area of about 500 hectares is about 70 kilometers from Ujungtanjung, Tanah Putih District, precisely in the upper reaches of the Batang Kumuh River, Tanjung Medan Village, bordering Rokan Hulu Regency and North Sumatra Province. Lake Napangga has its own uniqueness because according to legend, this lake was a stopover and resting place for kings and empresses in ancient times. As a natural lake, there is a unique source of arowana fish in this area and there is also a hot spring. Waving palm trees and lush trees add to the beautiful atmosphere around the lake. The method used in this study is a qualitative method. The purpose of this research is (1) Definition of lake, (2) The benefits of Napangga lake for the surrounding community, (3) How to live arowana fish in Napangga lake.

Keywords: *Lake, Tour*

PENDAHULUAN

Kabupaten Rokan Hilir adalah merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Bagansiapiapi, kota bersejarah, dan pernah dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Kabupaten ini sebelumnya termasuk ke dalam Kabupaten Bengkalis. Pusat pemerintahan kabupaten berada di tengah-tengah kota Bagansiapiapi, tepatnya di Jalan Merdeka No 58. Kabupaten ini mempunyai luas sebesar 8.881,59 km² dan penduduk sejumlah 637.161 jiwa.

Kabupaten Rokan Hilir atau disingkat Rohil merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang letaknya dipesisir pulau sumatra dan berhadapan dengan Selat Malaka dibagian utara, selain berbatasan dengan Sumatra Utara. Kemudian sebelah selatan Rokan Hilir berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu. Pada Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai dan disebalah Barat Rokan Hilir masih berbatasan dengan Sumatra Utara.

Di Rokan Hilir ini mempunyai salah satu objek wisata yang menarik yaitu Danau Napangga. Danau yang memiliki luas sekitar 500 hektare ini berjarak sekitar 70 kilometer dari Ujungtanjung, Kecamatan Tanah Putih, tepatnya di hulu Sungai Batang Kumuh, Desa Tanjung Medan, berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan

Provinsi Sumatra Utara.

Danau Napangga memiliki keunikan tersendiri karena menurut legenda, danau ini merupakan tempat persinggahan dan peristirahatan raja dan permaisuri pada zaman dahulu. Sebagai danau yang alami, terdapat sumber ikan arwana yang khas di kawasan ini dan juga terdapat sumber air panas. Pohon nyiur yang melambai dan pepohonan yang rimbun menambah asri suasana sekitar danau.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode Kualitatif adalah suatu metode yang tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder yaitu, melalui buku-buku dan mengumpulkan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Danau merupakan ekosistem perairan darat yang keberadaannya sangat penting bagi kehidupan manusia (Haryani, 2013). Selain sebagai sumber air minum dan sumber air untuk keperluan sehari-hari, danau juga dimanfaatkan sebagai sumber air baku industri, sarana transportasi air, irigasi, pariwisata, serta sumber protein dari perikanan. Danau adalah daerah perairan yang terbentuk secara alami, berupa basin air yang sangat luas. Danau merupakan cekungan yang terjadi akibat peristiwa alam ataupun secara sengaja dibuat oleh manusia yang menyimpan air dari hujan, mata air atau sungai. Danau adalah sejumlah air (tawar atau asin) yang terakumulasi di suatu tempat yang cukup luas, yang dapat terjadi karena mencairnya gletser, aliran sungai, atau karena adanya mata air. Biasanya danau dapat dipakai sebagai sarana rekreasi, dan olahraga.

Danau merupakan suatu cekungan pada permukaan bumi yang berisi air. Danau dapat memiliki manfaat serta fungsi seperti untuk irigasi pengairan sawah, ternak serta kebun, sebagai objek pariwisata, sebagai PLTA atau pembangkit listrik tenaga air, sebagai tempat usaha perikanan darat, sebagai sumber penyediaan air bagi makhluk hidup sekitar dan juga sebagai pengendali banjir dan erosi. Danau Napangga merupakan danau yang terletak di Kabupaten Rokan Hilir (Rohil), Provinsi Riau. Danau ini termasuk salah satu danau yang cukup menarik di Indonesia.

Danau Napangga di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau termasuk salah satu Danau yang cukup menarik di Indonesia. Danau Napangga terletak di kilometer 70-72 dari Ujung Tanjung di Kecamatan Tanjung Medan yang merupakan Ibukota Kabupaten Rokan Hilir. Danau Napangga merupakan salah satu objek penghasilan masyarakat nelayan setempat. Selain menjadi nelayan, masyarakat disana juga memiliki aktifitas yang lain seperti petani sawit dan pedagang. Danau ini dikunjungi oleh masyarakat lokal yang mengandalkan seekor binatang bernama Codot atau buaya (Beni Muliadi, 2021) . panggilan Buaya Peliharaan yang berumur puluhan tahun) untuk penarik pengunjung yang penasaran ingin melihat Buaya tersebut, suatu kebanggaan bagi masyarakat setelah berkunjung untuk melihat Codot (buaya) .

Dulunya Danau Napangga ini penghasil Ikan Arwana yang menjadi primadona bagi nelayan, sampai akhirnya perairan di Danau Napangga tercemar dan menyebabkan Ikan Arwana beruaya. Hasil tangkapan yang diperoleh oleh nelayan saat itu sudah bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga nelayan. Namun ketika hasil tangkapan khususnya ikan arwana lambat laun habis, maka penghasilan rumah tangga nelayan Danau Napangga semakin menurun dan tidak menentu. Namun dari waktu ke waktu, baik ikan arwana maupun juga ikan baung serta ikan-ikan lainnya semakin berkurang dan bahkan para nelayan kewalahan dalam menghadapinya.

Danau Napangga memiliki keunikan tersendiri karena menurut legenda Danau ini merupakan tempat persinggahan dan peristirahatan Raja dan permaisuri pada zaman dahulu. Sebagai danau yang alami, terdapat sumber ikan arwana yang khas di kawasan ini. Di sana juga terdapat sumber air panas. Pohon nyiur yang melambai dan pohon rimbun yang khas menambah asri suasana sekitar danau.

Danau Napangga mempunyai potensi pengembangan wisata Air, mendayung, parasailing, sky air, memancing dan menyelam. Anda tidak akan kesulitan untuk menuju ke lokasi Danau Napangga, jalan yang sudah hampir semua diaspal. Dan juga di kawasan itu terdapat tempat pembelian souvenir bagi para wisatawan yang berkunjung ke Danau Napangga. Danau Napangga memiliki potensi pariwisata yang begitu indah seperti pemandangan alam yang indah di sekitar area danau dan permukaan air yang datar serta jernih menjadi nilai tambah keindahan danau untuk dipandang mata. Potensi ini membuat Danau Napangga menjadi salah satu destinasi wisata primadona bagi masyarakat sekitar, baik masyarakat Kabupaten Rokan Hilir maupun pengunjung dari luar Kabupaten Rokan Hilir.

Ikan arwana merupakan salah satu ikan hias air tawar asli Indonesia . Ikan arwana atau ikan arowana (familia *Osteoglossidae*) merupakan ikan air tawar purba yang tersebar di seluruh dunia, mulai dari Afrika, Asia Tenggara, Australia, hingga Amerika Selatan. Dalam sebuah studi genetik dan temuan fosil menunjukkan bahwa arwana setidaknya sudah hidup di bumi sejak 220 juta tahun yang lalu. Asia Tenggara merupakan salah satu pusat penyebaran arwana (Tjakrawidjaja, 2006).

Ikan arwana sangat diminati oleh orang yang gemar memelihara ikan di seluruh dunia, karena sering dilihat sebagai simbol keberuntungan, kekayaan, dan kemakmuran. Ikan arwana (Asian arwana) terkenal di dunia sebagai ikan yang mahal harganya, karena keindahan dan adanya unsur kepercayaan, yang dipercayai akan mendatangkan keberuntungan bagi orang yang memelihara ikan ini. Ikan mahal ini merupakan jenis ikan yang habitat aslinya berada di Indonesia.

Ikan arwana merupakan salah satu ikan yang paling populer untuk dipelihara di rumah karena memiliki warna yang cantik. Danau Napangga merupakan salah satu tempat hidup dan bertumbuhnya bagi ikan arwana. Di Danau Napangga terdapat spesies ikan arwana yang hidup di danau tersebut dan juga menjadi mata pencaharian di masyarakat sekitar. Danau ini memiliki keistimewaan lain selain keindahan pemandangan alamnya. Yaitu hidupnya spesies ikan Arwana Khayangan (Sumatera) yang langka dan berharga mahal. Sampai pada akhirnya danau tersebut tercemar dan mengakibatkan spesies ikan arwana berpindah tempat dan hilang dari danau Napangga.

SIMPULAN

Danau Napangga memiliki keunikan tersendiri karena menurut legenda Danau ini merupakan tempat persinggahan dan peristirahatan Raja dan permaisuri pada zaman dahulu. Sebagai danau yang alami, terdapat sumber ikan arwana yang khas di kawasan ini. Di sana juga terdapat sumber air panas. Pohon nyiur yang melambai dan pohon rimbun yang khas menambah asri suasana sekitar danau.

Danau Napangga merupakan tempat hidup dan bertumbuhnya habitat ikan arwana. Di Danau Napangga terdapat spesies ikan arwana yang hidup di danau tersebut dan juga menjadi mata pencaharian di masyarakat sekitar. Danau ini memiliki keistimewaan lain selain keindahan pemandangan alamnya. Yaitu hidupnya spesies ikan Arwana Khayangan (Sumatera) yang langka dan berharga mahal. Sampai pada akhirnya danau tersebut tercemar dan mengakibatkan spesies ikan arwana berpindah tempat dan hilang dari danau Napangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Muliadi, B. (2021). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KEPENGULUAN TANJUNG MEDAN DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU NAPANGGA DI KABUPATEN ROKAN HILIR*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Haryani, G. S. (2013). *Kondisi Danau Di Indonesia Dan Strategi Pengelolaannya*.
- Mayarni, M., Sundari, M., & Vani, R. V. (n.d.). Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan di Era Pandemi COVID-19. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 8(2), 138–146.
- Nainggolan, D. W., Ramli, R., & Hamid, H. (n.d.). *The Welfare Level of Fisherman Household of Napangga Lake at Tanjung Medan Village Tanjung Medan Subdistrict Rokan Hilir Regency Riau Province*. Riau University.
- Rahmanul, R., & Mayarni, M. (2021). Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan Oleh Bumdes Di Kabupaten Rokan Hilir. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 46–63.
- Tjakrawidjaja, A. H. (2006). PERTUMBUHAN IKAN ARWANA IRIAN (*Scleropages jardinii* Saville-Kent) DI AKUARIUM

[Growth of Bonytongue Fish {*Scleropages jardinii* Saville-Kent) in Aquarium]. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 6(1), 61–65.

Yudha, A. P. (2009). *Efektifitas penambahan zeolit terhadap kinerja filter air dalam sistem resirkulasi pada pemeliharaan Ikan Arwana *Sceleropages formosus* di akuarium.*